

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian data yang dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya, dari penelitian yang berjudul “Kreativitas Siswa Pada Karya Makrame Kelas XI Jurusan Kriya Tekstil di SMK Negeri 4 Gorontalo”. Maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

Proses pembelajaran makrame terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu peserta didik membersihkan dan mempersiapkan ruangan pembelajaran. Guru membuka dengan memberi salam kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu dilanjutkan persepsi, motivasi, dan penyampaian cakupan materi. Dalam kegiatan inti terdapat kegiatan yang meliputi kegiatan eksplorasi guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Pada saat mempelajari dan membuat produk kriya makrame sampai *finishing*, dengan membagikan lembar kerja kepada peserta didik. Konfirmasi Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap peserta didik. Sedangkan kegiatan penutup merupakan kegiatan tindak lanjut dan kegiatan untuk mengakhiri pembelajaran. Dalam pembelajaran makrame ini diakhiri dengan doa dan salam.

Setelah dilaksanakan penelitian pada siswa kelas XI Kriya Tekstil, rata - rata kemampuan kreativitas siswa dalam membuat karya makrame untuk benda hias berada pada tahap berkembang sesuai harapan. Hal tersebut dapat dilihat pada aspek *fluency* (kelancaran) terdapat 11 siswa yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik dan 10 siswa yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan jumlah skor dari keseluruhan siswa yaitu 89 dari 100 skor ideal (84%), aspek *flexibility* (kelenturan) terdapat 11 siswa yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 13 siswa berada pada mulai berkembang dan

masih terdapat 1 siswa yang masuk dalam kategori belum berkembang, dengan jumlah skor yang diperoleh dari keseluruhan yaitu 60 dari 100 skor ideal (60%),

Aspek *originality* (keaslian) masih terdapat 24 siswa yang masuk kategori mulai berkembang dengan jumlah skor yang diperoleh 48 dari 100 skor ideal (48%), aspek *elaboration* (keterperincian) terdapat 8 anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 16 anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang dengan jumlah skor yang diperoleh dari seluruh siswa 65 dari 100 skor ideal (65%), aspek *sensitivity* (kepekaan) terdapat 18 siswa yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik dan 6 siswa masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan jumlah skor yang diperoleh dari seluruh siswa 88 dari 100 skor ideal (88%). Adapun nilai rata-rata pencapaian pada kelima aspek tersebut yaitu 68% atau masuk pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dikatakan masuk pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebab rata-rata siswa mampu membuat karya sesuai dengan tahap-tahap yang ada pada *jobsheet* dengan tepat dan telaten meskipun mereka belum mampu berinovasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh disampaikan masukan kepada pihak SMK Negeri 4 Gorontalo khususnya pada pembelajaran makrame di kelas XI Kriya Tekstil, bagi pihak pendidik atau guru untuk terus mengembangkan media dan sumber belajar (bahan ajar, modul/*jobsheet*) untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran makrame. Pada proses pemberian tugas guru memberikan ruang kepada peserta didik untuk berkeaktifan dalam mengembangkan produk kriya sehingga terjadi keragaman hasil produk pada proses pembelajaran makrame. Sehingga dapat diukur terjadinya kreativitas dalam hasil karya siswa. Bagi peserta didik untuk selalu menjaga dan meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, meningkatkan kedisiplinan dan lebih aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni, Herry Purwanto, & Sri Kunthi Ambarwati. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Basuki, Wibawa. 2005, *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Surabaya: Kertajaya Duta Media
- Budiono, dkk. 2008, *Kriya Tekstil untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Devita, A. 2007. *Eksplorasi Simpul Pada Tali Katun Untuk Pelengkap Busana*. Bandung: ITB.
- Euis Kurniati & Yeni Rachmawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Faisal, S. 2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Harka, A. Z. 2014. "Teknik Marame Menggunakan Benang Katun untuk Busana Pesta". *Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain No.1*, hlm. 1-7.
- Hasan, iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lamatenggo, Nina. 2014. *Kepemimpinan Pendidik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Munandar, U. 2000, *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, U. 2004. *Pengembangan Kreativitas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mukhtar, dkk. 2003, *Sekolah Berprestasi*. Jakarta: PT Nimas Multima
- Nursito. 2000, *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Rasjoyo. 1997, *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga

- Saraswati. 1986. *Seni Makrame I, II, dan III*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- .2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, cv
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sukestiyarno.2014. *Statistika Sederhana*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET